

BAB III
BRILINK DI KELURAHAN BALAI GADANG
KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

3.1 Monografi Kelurahan Balai Gadang

3.1.1 Letak Geografis

Sungai Bangek merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Kelurahan Sungai Bangek, Kelurahan Air Dingin, Kelurahan Beringin, dan Kelurahan Tanjung Aur kini bergabung menjadi satu kelurahan, yaitu Kelurahan Balai Gadang. Kelurahan Balai Gadang secara geografis berada pada ketinggian $\pm 0-1600$ m di atas permukaan laut dengan luas wilayah $106,90 \text{ km}^2$, terdiri dari 14 RW dan 58 RT. Jumlah penduduk ± 18.829 Jiwa yang terdiri dari 8.956 laki-laki dan 9.873 perempuan yang tercatat pada laporan kependudukan kecamatan Koto Tangah pada September 2024. Adapun batas wilayah kelurahan Balai Gadang adalah:

Sebelah Utara : Kabupaten Padang Pariaman
Sebelah selatan : Lubuk Minturun
Sebelah Selatan : Kelurahan Batipuh Panjang
Sebelah Timur : Kabupaten Solok.

3.1.2. Demografi

Jumlah penduduk Kelurahan Balai Gadang sampai dengan Desember 2024 adalah 18.841 jiwa, terdiri dari 8.954 jiwa laki-laki dan 9.887 jiwa perempuan. Data dikumpulkan dari 5.209 Kepala Keluarga di Kelurahan Balai Gadang. Dari 14 RW, RW IX adalah wilayah dengan kepadatan penduduk terbanyak yaitu 2.810 jiwa, sedangkan RW XIII merupakan RW dengan jumlah penduduk terkecil yaitu 597 jiwa. Persebaran penduduk antar RW di Kelurahan Balai Gadang tidak merata, terutama jika dibandingkan dengan RW IX dan RW XIII. Kepadatan penduduk dipengaruhi oleh kedekatan dengan sarana pendidikan, meliputi sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas serta perguruan tinggi.

Tabel 3.1
Data Jumlah RW/RT di Kelurahan Balai Gadang

No	RW	RT	Alamat
1	RW I	RT 1 s/d RT 3	Baringin
2	RW II	RT 1 s/d RT 4	Baringin
3	RW III	RT 1 s/d RT 3	Tj. Aur
4	RW IV	RT 1 s/d RT 4	Tj. Aur
5	RW V	RT 1 s/d RT 4	Tj. Aur
6	RW VI	RT 1 s/d RT 5	Tj. Aur
7	RW VII	RT 1 s/d RT 5	Sungai Bangek
8	RW VIII	RT 1 s/d RT 6	Sungai Bangek
9	RW IX	RT 1 s/d RT 6	Air Dingin
10	RW X	RT 1 s/d RT 3	Air Dingin
11	RW XI	RT 1 s/d RT 3	Air Dingin
12	RW XII	RT 1 s/d RT 4	Baringin
13	RW XIII	RT 1 s/d RT 4	Air Dingin
14	RW XIV	RT 1 s/d RT 4	Air Dingin
Jumlah = 14 RW		58 RT	

Sumber: Kelurahan Balai Gadang

Tabel di atas menunjukkan bahwa wilayah Kelurahan Balai Gadang terdiri atas 14 RW dengan total 58 RT, yang tersebar di empat kawasan utama: Baringin, Tanjung Aur, Sungai Bangek, dan Air Dingin. Setiap RW memiliki cakupan jumlah RT yang berbeda, mulai dari 3 hingga 6 RT, menunjukkan bahwa kepadatan penduduk atau luas cakupan wilayah tiap RW tidak sama. Kawasan Baringin memiliki 4 RW, Tanjung Aur memiliki 4 RW, Sungai Bangek 2 RW, sementara Air Dingin merupakan kawasan dengan RW terbanyak, yaitu enam RW. Secara keseluruhan, penyebaran RT pada setiap RW menunjukkan penataan wilayah yang tersusun dan dapat menjadi gambaran struktur kependudukan di Kelurahan Balai Gadang.

Tabel 3.2
Data Penduduk di Kelurahan Balai Gadang

No	RW	Laki-laki	Perempuan	L+P
1	RW 1	320	332	652
2	RW II	572	660	1.232
3	RW III	315	435	750
4	RW IV	540	544	1.084

5	RW V	358	437	795
6	RW VI	938	927	1.865
7	RW VII	1.102	1.062	2.164
8	RW VIII	1.248	1.134	2.382
9	RW IX	1.451	1.471	2.922
10	RW X	574	637	1.211
11	RW XI	563	721	1.284
12	RW XII	684	719	1.403
13	RW XIII	282	310	582
14	RW XIV	393	426	819
Jumlah		9.340	9.815	19.145

Sumber: Kelurahan Balai Gadang

Berdasarkan data pada tabel jumlah penduduk Kelurahan Balai Gadang tercatat sebanyak 19.145 jiwa yang terdiri dari 9.340 jiwa laki-laki dan 9.815 jiwa Perempuan.

3.2 Konsep Dasar BRILink

3.2.1 Mekanisme Pendaftaran BRILink

Proses pendaftaran menjadi Agen BRILink merupakan salah satu mekanisme penting dalam perluasan jangkauan layanan perbankan BRI. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa calon agen memiliki kualifikasi dan komitmen yang memadai dalam menjalankan fungsi perbankan.

Proses ini diawali dengan pengajuan oleh calon agen yang harus memenuhi sejumlah persyaratan, yaitu :

1. WNI perseorangan/instansi non berbadan hukum
2. Memiliki usaha minimal 2 tahun
3. Memiliki rekening simpanan berkartu di BRI, menyetor uang jaminan sebesar Rp3.000.000,- (khusus EDC) dan saldo tersebut diblokir selama menjadi agen
4. Memiliki surat keterangan usaha (sekurang-kurangnya dari perangkat desa)
5. Belum menjadi agen dari bank penyelenggara Laku Pandai

Calon agen juga diwajibkan untuk menyediakan dokumen legalitas usaha dan identitas diri. Diantara Dokumen yang harus dilengkapi untuk menjadi Agen BRILink:

1. Fotocopy dokumen legalitas usaha meliputi: Surat keterangan usaha minimal dari RT/RW, atau SIUP, SITU, TDP (untuk agen berbadan usaha), Akte Pendirian (untuk agen berbadan usaha), Izin usaha lainnya
2. Fotocopy dokumen identitas pemilik: KTP pemilik/pengurus, NPWP pemilik (untuk badan usaha)
3. Fotocopy bukti kepemilikan rekening: Buku tabungan/rekening koran
4. Dokumen pengajuan AgenBRILink: Formulir pengajuan AgenBRILink dan Perjanjian kerja sama BRILink.

Setelah dokumen terkumpul, pengajuan dapat dilakukan ke Unit Kerja BRI terdekat (Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit dan Teras BRI). Adapun cara pendaftaran online bagi calon agen BRILink yaitu:

1. Kunjungi situs resmi BRILink di brilink.bri.co.id.
2. Klik tombol "Daftar" dan isi formulir pendaftaran yang tersedia.
3. Unggah dokumen yang diperlukan sesuai petunjuk.
4. Ikuti proses pendaftaran hingga selesai.

3.2.2 Sistem Fee pada Layanan BRILink

Sistem *fee* pada agen BRILink pada dasarnya telah diatur langsung oleh pihak Bank BRI yang dirancang dengan prinsip *sharing fee*, di mana keuntungan dari setiap transaksi yang berhasil dibagi antara Bank BRI dan Agen BRILink sebagai bentuk imbalan jasa kepada agen yang menjalankan layanan perbankan. *Fee* ini merupakan bagian dari mekanisme kemitraan, dimana setiap transaksi yang dilakukan melalui BRILink akan tercatat dalam sistem BRI dan secara otomatis memberikan keuntungan bagi agen. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam perjanjian kerja sama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK tentang layanan BRILink pada pasal 1 ayat (4):

“BRILink adalah produk keagenan milik BANK dimana pihak-pihak yang bergabung menjadi rekanan BANK dapat memanfaatkan biller atau merchant BANK untuk melayani kebutuhan transaksi nasabah

atau non nasabah dan memperoleh keuntungan dengan konsep pembagian komisi (*Sharing Fee*)” (BRI 2008, 2).

Pasal 1 ayat (15) dalam perjanjian kerja sama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK tentang layanan BRILink menyebutkan bahwa :

“*Sharing Fee* adalah pembagian *fee* antara BANK dan Agen BRILink atas komisi dari Biller atau biaya administrasi dari transaksi BRILink dengan jumlah prosentase tertentu yang telah disepakati bersama oleh para pihak” (BRI 2008, 3).

Untuk memberikan jaminan yang jelas serta kejelasan mengenai hak-hak agen dalam kemitraan dengan Bank BRI, ketentuan terkait sistem imbalan jasa telah diatur secara khusus. Berdasarkan perjanjian kerja sama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK tentang layanan BRILink pada Pasal 6 ayat (4) menyebutkan bahwa :

“Agen BRILink berhak mendapatkan imbalan jasa berupa *Sharing Fee* Agen BRILink yang merupakan pembagian *fee* atas setiap transaksi Agen BRILink sukses dengan skema *fee* per fitur diatur dalam Lampiran 1” (BRI 2008, 6).

Sebagaimana yang terlampir dalam kontrak 1 para pihak sepakat bahwa pembagian *sharing fee* antara agen BRILink dan bank:

Tabel 3.3
Data Tarif Dasar Transaksi dan Perolehan *Fee*

No	Fitur	Fee dari sistem/nasabah	Fee setelah dikurangi PPN 10%	Fee yang diterima agen BRILink (50%)
1	Setoranan Simpanan	Rp. 3,000	Rp. 2,700	Rp. 1,350
2	Tarik Tunai Simpanan	Rp. 3,000	Rp. 2,700	Rp. 1,350
3	Transfer antar rekening BRI	Rp. 3,000	-	Rp. 1,500
4	Isi ulang (Top Up) BRIZZI	Rp. 1,000	Rp. 900	Rp. 450

Sumber : Data Tarif Dasar Transaksi Dan Perolehan *Fee*

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan bahwa struktur tarif dan pembagian *fee* pada setiap fitur transaksi BRILink memiliki karakteristik yang berbeda. Untuk transaksi setoran simpanan, nasabah dikenakan biaya sebesar

Rp3.000, yang setelah dipotong PPN 10% menjadi Rp. 2.700, menghasilkan *fee* sebesar Rp1.600 bagi agen. Serupa, transaksi tarik tunai juga membebankan biaya Rp3.000, dengan jumlah bersih Rp. 2.700 setelah PPN. Namun, porsi *fee* agen pada transaksi ini sedikit lebih kecil, yaitu Rp. 1.350.

Sebaliknya, pada transaksi transfer antar rekening BRI, struktur pembagian *fee* berbeda secara signifikan. Biaya transaksi sebesar Rp. 3.000 tidak dikenakan PPN, sehingga pembagiannya langsung dilakukan secara merata, yaitu masing-masing Rp. 1.500 untuk bank dan agen. Sementara itu, untuk transaksi bernilai lebih kecil seperti isi ulang (top up) BRIZZI, biaya yang dikenakan hanya Rp1.000, yang setelah dipotong PPN 10% menjadi Rp. 900, memberikan *fee* sebesar Rp. 450, kepada agen.

Pola pembagian *fee* ini menunjukkan bahwa sebagian besar transaksi BRILink menerapkan mekanisme pemotongan PPN sebesar 10% terlebih dahulu, kecuali pada transfer antar rekening BRI yang menggunakan skema pembagian langsung. Secara keseluruhan, besaran *fee* yang diterima agen umumnya 50% dari total biaya transaksi setelah PPN, meskipun terdapat variasi nominal. Dengan demikian, pendapatan agen BRILink di Kelurahan Balai Gadang sangat bergantung pada jenis dan volume transaksi nasabah, dengan setoran simpanan, tarik tunai, dan transfer antar rekening BRI menjadi pendapatan terbesar.

3.2.3 Profile Agen BRILink

Seiring meningkatnya aktivitas ekonomi dan kebutuhan masyarakat, permintaan terhadap layanan keuangan juga bertambah. Dalam hal ini, kehadiran agen BRILink memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian setempat. Sebelum adanya BRILink, masyarakat harus menempuh jarak cukup jauh ke ATM terdekat yang berada di Air Dingin untuk melakukan transaksi perbankan seperti transfer, setor tunai, dan pembayaran tagihan. Kini, dengan hadirnya BRILink, masyarakat dapat melakukan transaksi dengan mudah, cepat, dan hemat biaya di sekitar tempat tinggal mereka. Hal ini bukan hanya mempermudah akses layanan perbankan, tetapi

juga menghemat pengeluaran transportasi, sehingga uang tetap berputar di wilayah setempat.

Lebih jauh lagi, BRILink menjadi sumber pendapatan tambahan bagi pelaku usaha kecil yang menjadi agen, seperti pemilik warung atau toko kelontong. Mereka memperoleh keuntungan dari *fee* setiap transaksi, sehingga usaha yang dijalankan semakin produktif. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya literasi keuangan masyarakat karena mereka mulai terbiasa menggunakan layanan perbankan modern dan mengenal transaksi digital. Dengan demikian, keberadaan BRILink di Kelurahan Balai Gadang tidak hanya mendukung inklusi keuangan, tetapi juga berperan sebagai penggerak ekonomi lokal yang mendorong transformasi ekonomi masyarakat menuju era digital.

Berikut adalah daftar agen BRILink yang ada di Kelurahan Balai Gadang

Tabel 3.4
Nama Agen BRILink

No	Nama Agen BRILink	Tahun Bergabung
1	Risdayeni	2016
2	Ayse Cell	2024
3	Ferta Cell	2023
4	Toko Kayana	2023
5	Linda Galon 2	2025
6	Meria Cell	2021
7	Melsy Darta	2023
8	G&Q cell	2023
9	Maliar	2022
10	Avung Cell	2025
11	CC Kopi	2019
12	M Sans	2024
13	Resta Cell	2017
14	Khadiza Cell	2022
15	Emri Gusnendi	2024
16	Dua Saudara	2023
17	Agen Yogi Cell	2022
18	Kurnia Wasih	2021
19	Salsabila Cell	2023
20	Cahaya Cell	2023
21	Adella Cell	2022

22	Mata air cell	2015
23	Kharisma	2023

Sumber: Dokumentasi

Keberadaan Agen BRILink di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Padang bermula pada tahun 2015 dengan hadirnya Mata Air Cell sebagai agen pertama. Seiring waktu, jumlah agen semakin bertambah, seperti Meria Cell pada tahun 2021, Khadiza Cell pada tahun 2022, serta sejumlah agen yang mulai beroperasi pada tahun 2023. Pertumbuhan ini berlanjut pada tahun 2024 dengan bergabungnya Ayse Cell dan M Sans, lalu pada tahun 2025 dengan hadirnya Linda Galon 2 dan Avung Cell. Perkembangan tersebut menggambarkan bahwa sejak 2016, jumlah Agen BRILink di Kelurahan Balai Gadang terus meningkat hampir setiap tahun. Kondisi ini menjadi bukti bahwa layanan BRILink sangat dibutuhkan masyarakat karena lebih mudah diakses, sekaligus menunjukkan adanya tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap BRILink dalam menunjang aktivitas transaksi serta perekonomian masyarakat sehari-hari. Sampai dengan September 2025, total Agen BRILink yang aktif di Kelurahan Balai Gadang telah mencapai 23 agen.

UIN IMAM BONJOL
PADANG